

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pemegang kartu JPK Gakin di wilayah Puskesmas kelurahan Srengseng Sawah Jakarta Selatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memperoleh informasi mendalam tentang pendapat dan perasaan seseorang (Kresno, 1999). Pemilihan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk menggali gagasan dan memperoleh jawaban mendalam untuk mengetahui gambaran pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pemegang kartu JPK Gakin dilihat dari karakteristik keluarga miskin (pendidikan, pekerjaan, penghasilan), faktor *predisposing* (pengetahuan tentang manfaat kartu JPK Gakin, pengetahuan tentang cara mengakses pelayanan, persepsi terhadap pelayanan), faktor *enabling* (keterjangkauan jarak dan biaya), dan faktor *reinforcing* (pengambilan keputusan). Selain itu dengan menggunakan pendekatan kualitatif memungkinkan untuk mendapatkan hal-hal yang tersirat (*insight*) mengenai perilaku (Kresno, 1999), dalam hal ini adalah pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Penelitian ini menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) dan wawancara mendalam (*indepth interview*), telaah data sekunder/dokumen, dan studi kepustakaan.

## **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas kelurahan Srengseng Sawah selama bulan Juni tahun 2008. Wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah terdiri dari 19 RW dan 156 RT. Berdasarkan topik penelitian maka penelitian dilakukan pada keluarga miskin pemegang kartu JPK Gakin di RW 06. Alasan pemilihan RW 06 karena berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa RW 06 merupakan RW dengan jumlah pemegang kartu JPK Gakin terbanyak di kelurahan Srengseng Sawah.

## **4.3 Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria kecukupan dan kesesuaian. Kecukupan diartikan data/informasi yang diperoleh dari informan diharapkan dapat menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian. Sedangkan kesesuaian berarti informan dipilih berdasarkan keterkaitan informan dengan topik penelitian. Oleh karena itu jumlah informan tidak menjadi faktor penentu utama dalam penelitian ini tetapi kelengkapan data yang lebih dibutuhkan. Informan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Keluarga miskin pemegang kartu JPK Gakin yang pernah memanfaatkan kartunya.
2. Keluarga miskin pemegang kartu JPK Gakin yang belum pernah memanfaatkan kartunya.
3. Kepala Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah.
4. Petugas Gakin Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah
5. Ketua RW 06

Tabel 4.1  
Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Keluarga miskin pemegang kartu JPK Gakin yang pernah memanfaatkan kartunya	5
2.	Keluarga miskin pemegang kartu JPK Gakin yang belum pernah memanfaatkan kartunya	6
3.	Kepala Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah	1
4.	Petugas Gakin Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah	1
5.	Ketua RW 06	1

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dibantu dengan menggunakan pedoman FGD dan pedoman wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilengkapi dengan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian, serta alat rekam suara (*recorder*) untuk membantu penulisan hasil penelitian.

#### 4.5 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data sekunder dan data primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui FGD terhadap 2 kelompok keluarga miskin pemegang kartu JPK Gakin, yaitu yang pernah memanfaatkan kartunya dan yang belum pernah memanfaatkan kartunya. Dan wawancara mendalam dilakukan dengan Kepala Puskesmas, Petugas Gakin, dan Ketua RW 06 Kelurahan Srengseng Sawah.

Sedangkan data sekunder merupakan data dan dokumen yang diperoleh selama penelitian.

Tabel 4.2  
Pengumpulan Data

Jenis Data	Metode	Sumber
Data Primer	FGD	1. Keluarga miskin pemegang kartu JPK Gakin yang pernah memanfaatkan kartunya
		2. Keluarga miskin pemegang kartu JPK Gakin yang belum pernah memanfaatkan kartunya
	Wawancara Mendalam	3. Kepala Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah
		4. Petugas Gakin Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah
		5. Ketua RW 06
Data Sekunder	<i>Check List</i>	Puskesmas dan Kelurahan Srengseng Sawah

#### 4.6 Validasi Data

Agar validitas data tetap terjaga perlu dilakukan triangulasi sumber dan metode.

##### 1. Triangulasi sumber

Melakukan *cross check* data dengan fakta dari sumber (informan) yang berbeda.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 11 keluarga miskin yang mempunyai kartu JPK Gakin, Kepala Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah, Petugas Gakin Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah, dan Ketua RW 06.

## 2. Triangulasi metode

Menggunakan metode FGD, wawancara mendalam, menelaah data sekunder dan studi kepustakaan.

### 4.7 Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisa data antara lain:

1. Hasil wawancara mendalam dan FGD dibuat dalam bentuk matriks.
2. Menelaah hasil pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, dan telaah dokumen.
3. Analisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu dengan mengelompokkan data yang telah terkumpul menurut kategori yang sama dan sesuai dengan topik, tujuan dan pertanyaan penelitian.

### 4.8 Penyajian Data

Data primer hasil FGD dan wawancara mendalam disajikan dalam bentuk narasi atau tekstular. Data sekunder disajikan dalam bentuk tabular.